

## **VI. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pelaksanaan program GSMK di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang, maka diperoleh beberapa kesimpulan :

1. Pelaksanaan program GSMK/K di Kampung Bangun Rejo dinilai sudah efektif karena telah dua kali terlaksana dan kembali melakukan kegiatan pada tahun 2015. Program ini dinilai akan terus berlanjut dan bisa jadi program tetap yang mendorong pembangunan di kampung-kampung. Program ini efektif mempercepat pembangunan sarana dan prasarana untuk di kampung-kampung.
2. Dari keenam indikator yang ada untuk mengukur efektivitas program GSMK ini empat indikator kejelasan tujuan yang hendak dicapai, proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap, perencanaan yang matang, sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik sudah berjalan dengan baik dan dua indikator yaitu kejelasan strategi pencapaian tujuan, tersedianya sarana dan prasarana kerja mengenai sarana dan prasarana berjalan dengan sesuai tetapi

belum maksimal, sehingga disimpulkan bahwa program GSMK/K ini sudah efektif.

3. Program GSMK/K mendukung dan menghidupkan kembali pemberdayaan masyarakat di Kampung Bangun Rejo yang dalam hal ini keikutsertaan (partisipasi) masyarakat dalam membantu terlaksananya Program GSMK/K ini, dan kembalinya rasa gotong royong diantara masyarakat. Terbukti dari hasil swadaya masyarakat yang didapat dan melihat kehadiran masyarakat yang meningkat dari pelaksanaan program GSMK/K tahun 2013 sampai tahun pelaksanaan program GSMK tahun 2014.
4. Kendala yang terjadi yaitu pada pelaksanaan pencairan dana yang dibagi tiga termin membuat terhambatnya pengerjaan, dan tidak tersedianya batu belah di daerah Tulang Bawang yang mengharuskan memesan diluar daerah.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian dalam pembahasan di atas, beberapa hal sebagai perbaikan program GSMK mendatang yaitu :

1. Masyarakat harus hadir pada tahap sosialisasi karena penentuan kegiatan yang mau dilakukan dibahas dan di sahkan pada saat sosialisasi. hal ini seharusnya dihadiri banyak masyarakat agar keinginan dan pendapatnya dapat menjadi ukuran kepentingan yang dibutuhkan untuk kampung khusus bagi masyarakat itu sendiri.

2. Optimalisasi sosialisasi bagi masyarakat tentang penting program GSMK, sosialisasi dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sosial masyarakat seperti : pengajian, acara pernikahan warga dan acara gotong royong yang dilakukan.
3. Peran dari kepala kampung dan aparaturnya agar lebih meningkatkan fungsi dan peran perangkat desa sehingga lebih semangat dalam mengajak masyarakat untuk hadir dalam kegiatan-kegiatan yang terjadi di kampung tersebut.
4. Masalah pencairan dana dipermudah dan dipercepat keluarnya agar pengerjaan yang dilakukan jadi cepat selesai dan tidak memakan waktu yang lama. Serta untuk kendala batu belah yang berada diluar bisa dipesan sebelum batu itu habis sehingga tidak ada alasan karena batu datang terlambat.
5. Kesadaran masyarakat akan pentingnya rasa kebersamaan, gotong royong sebaiknya dilakukan terus agar tidak hilangnya hal tersebut dari bangsa kita, bisa dengan melakukan agenda bersih kampung setiap sebulan sekali melakukan kegiatan-kegiatan yang mengutamakan kebersamaan masyarakat.